BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era reformasi yang berkembang sejak tahun 1998 telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang. Pemusatan ekonomi pada sekelompok golongan tertentu telah banyak berkurang seiring dengan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan industri-industri berskala besar bergeser pada pembangunan ekonomi yang lebih ditekankan pada ekonomi kerakyatan.

Memasuki tahun 2000, tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang semakin besar terlepas dari masalah krisis ekonomi yang terjadi. Persaingan di antara bangsa-bangsa semakin ketat. Hal ini dapat terlihat dari integrasi dan regionalisasi ekonomi yang melanda dunia saat ini sangat mempengaruhi tatanan ekonomi dunia. Perkembangan ekonomi yang sangat pesat ini juga didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang sudah mengarah pada koordinasi pengoperasian usaha yang lebih efektif dan efisien dengan biaya yang semakin murah. Hal ini telah membuat ketergantungan yang sangat tinggi antar bangsa-bangsa di dunia, sehingga perdagangan dunia mengarah ke bentuk global yang tidak lagi mengenal batas-batas wilayah suatu negara dan bahkan negara asal produkpun semakin kabur. Perubahan ini mendorong berkembangnya kegiatan-kegiatan baru yang produktif dan sekaligus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

juga merupakan tantangan yang harus diantisipasi untuk meningkatkan kemampuannya bersaing dalam perekonomian global.

Dewasa ini banyak negara didunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan masa sebelumnya. Keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan antar generasi (Herlambang, 2002:40).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat diukur dari seluruh *gross national product (GNP)* dan pendapatan perkapita merupakan tujuan utama hampir semua negara. Pertumbuhan tingkat pendapatan biasanya diiringi dengan perbaikan kesehatan, edukasi, nutrisi, dan ketersediaan produk konsumsi yang luas (Simamora, 2007:75).

Saat ini perbedaan standar hidup disuatu negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa. Hal ini ditentukan dari variasi tingkat pengahasilan tahunan rata-rata penduduk di negara tersebut. Hampir semua variasi dalam standar hidup tersebut dapat dikaitkan dengan perbedaan produktivitas *(productivity)* antar negara. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk dinegara-negara maju dapat menikmati standar hidup yang lebih tinggi, demikian pula sebaliknya dinegara-negara berkembang yang produktivitasnya rendah terpaksa hidup dengan standar yang relatif rendah pula (Mankiw, 2001:17).

Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peranan sektor industri. Industri dalam perekonomian Indonesia semakin besar dan penting dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tahun ke tahun. Konstribusi sektor industri semakin meningkat. Peranan sektor industri sangat mempengaruhi kesinambungan pertumbuhan ekonomi indonesia (Kuncoro, 2007: 103).

Pembangunan sektor industri secara nasional diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh yang meliputi aspek perubahan ekonomi. Fokus perhatian pembangunan sektor ekonomi dirasa perlu diberikan pada subsektor industri kecil yang memiliki potensi dan peranan penting. Keberadaannya yang sebagian besar di daerah pedesaan tentunya menjadikan industri kecil ini memberikan sumbangan bagi daerahnya. Agribisnis bersama-sama agroindustri merupakan pendekatan yang ditempuh untuk pengembangan pertanian industri pada masa yang akan datang karena industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri) yang ditangani secara utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran, dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian (agribisnis) bukan saja mampu sebagai sumber pertumbuhan baru bagi sektor pertanian tetapi juga mampu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan nilai tambah.

Pada dasarnya usaha industri didirikan guna mencapai tujuan dan mencapai laba, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan berusaha semaksimal mungkin dan seefisien mungkin sehingga kestabilan kontinuitas perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Dengan mutu dan kualitas yang lebih baik maka konsumen akan merasa lebih puas dan selalu berkeinginan untuk menggunakan produk tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Demikian juga halnya dengan sektor industri rumah tangga yang ada di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat. Dimana di Kota Dumai banyak terdapat usaha industri rumahan atau industri rumah tangga yang digeluti masyarakat. Adapun jenis industri rumah tangga yang ada di Kota Dumai sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Usaha Industri Rumah Tangga di Kota Dumai Tahun 2017

No.	Jenis	Kategori
1	Dodol	UMKM
2	Cemilan Ringan	UMKM
3	Abon Ikan dan Udang	UMKM
4	Ikan Asin	UMKM
5	Keripik Pisang dan Ubi	UMKM
6	Asinan/Salai Pisang	UMKM
7	Peyek Kacang	UMKM
8	Daur Ulang	UMKM
9	Asesoris	UMKM
10	Kristal Lite	UMKM
11	Tenunan	UMKM
12	Bakkery/Roti	UMKM
13	Kue Kering	UMKM
14	Tempe/Tauhu	UMKM
15	Pengrajin Rotan	UMKM
16	Anyaman Pandan	UMKM
17	Atap Rumbia	UMKM

Sumber: Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai, 2017.

Salah satu dari sekian banyak industri rumah tangga yang ada salah satunya adalah usaha keripik cabe ini merupakan salah satu makanan khas dari Kota Dumai yang terbuat dari ubi kayu. Pada beberapa tahun terakhir usaha ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya berdiri industri dibidang pengolahan ubi kayu menjadi keripik cabe yang tersebar di berbagai tempat yang ada di Kelurahan Purnama. Meskipun tergolong industri kecil, usaha yang masih tergolong tradisional ini sudah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membuktikan keberhasilannya dengan mengalami kemajuan dibidang pemasaran yaitu tidak hanya didaerah Dumai, tetapi juga telah dikenal di berbagai daerah Provinsi Riau maupun di luar daerah Provinsi Riau.

Sumber bahan baku utama industri ini didapat dari alam dan berasal dari wilayah sekitar, sehingga industri ini tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagai bahan baku keripik adalah ubi kayu (singkong) dan cabe, serta bumbu-bumbu lainnya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai penambahan penghasilan keluarga dalam sebuah skripsi dengan judul : ANALISIS PERANAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN PURNAMA KECAMATAN DUMAI BARAT (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Keripik Cabe)

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini dapat dirumuskan perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Berapa besar pendapatan yang diperoleh pelaku usaha industri rumah tangga keripik cabe di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat?
b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terhadap pendapatan industri rumah tangga keripik cabe di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat?
c. Apakah pendapatan industri rumah tangga keripik cabe dapat meningkatkan penghasilan keluarga?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh pelaku usaha industri rumah tangga keripik cabe di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat.
b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terhadap pendapatan industri rumah tangga keripik cabe di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat.
c. Untuk mengetahui tingkat pendapatan pelaku usaha industri rumah tangga keripik cabe dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait adalah :

a. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada pemerintah daerah dan pihak lain pengambil kebijakan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha industri rumah tanggal keripik cabe di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat.
b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dengan menganalisis topik yang sama atau sebagai lanjutan dari penelitian ini.
c. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan bagi penulis yang lebih diperoleh selama dibangku perkuliahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :